

**PENERAPAN PENDEKATAN BCCT MELALUI MEDIA KOLASE  
UNTUK MENINGKATKAN RASA TANGGUNG JAWAB ANAK  
DI TK AL-BARQAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh :  
**FANIATRI SANDINA**  
**1801240009**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faniatri Sandina  
NPM : 1801240009  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **Penerapan Pendekatan BCCT Melalui Media Kolase Untuk Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Anak Di TK Al-Barqah, Tahun Pembelajaran 2021-2022** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 19 Juli 2022  
Yang menyatakan :



**FANIATRI SANDINA**  
NPM : 1801240009

## PERSEMBAHAN

**Karya Ilmiah ini Dipersembahkan Kepada Kedua Orangtua Penulis**

**Ayah Amin Wahyudin**

**Ibu Nardiana**

**Kakak dan Abang yang Saya Banggakan**

**Tak Lekang Selalu Memberikan Do'a Kesuksesan**

**Keberhasilan Bagi Diriku**

*Motto:*

*"Jadilah Orang yang Paling Bahagia  
dengan Selalu Bersyukur"*

**Penerapan Pendekatan BCCT Melalui Media Kolase Untuk Meningkatkan  
Rasa Tanggung Jawab Anak TK Al-Barqah**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

**Oleh :**

Faniatri Sandina  
NPM :1801240009

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Pembimbing**



**Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 19 Juli 2022

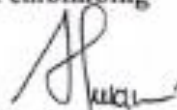
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Faniatri Sandina** yang berjudul **"Penerapan Pendekatan BCCT Melalui Media Kolase Untuk Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Anak TK Al-Barqah"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**Pembimbing**



**Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

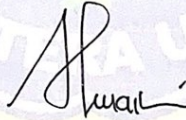
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Faniatri Sandina  
NPM : 1801240009  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Pendekatan BCCT Melalui Media Kolase Untuk Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Anak TK Al-Barqah

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 19 Juli 2022

**Pembimbing**



*Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A*

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**



*Selamat Pohan, S.Ag., M.A*

**Dekan,**



**Prof Dr. Muhammad Qorib, MA**

## **ABSTRAK**

***Faniatri Sandina, 1801240009, Penerapan Pendekatan BCCT Melalui Media Kolase Untuk Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Anak Di TK Al-Barqah, Tahun Pembelajaran 2021-2022. Medan : Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022.***

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab pada anak menggunakan pendekatan BCCT melalui media kolase. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian quasi eksperimen pre-test post-test. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase cukup efektif dilihat dari hasil penelitian yang didapatkan adalah: (1) peningkatan rasa tanggung jawab anak melalui media kolase sebelum menggunakan penerapan pendekatan BCCT memiliki rata-rata 7,14. (2) peningkatan rasa tanggung jawab anak melalui media kolase setelah menggunakan penerapan pendekatan BCCT memiliki rata-rata 11.*

***Kata Kunci : BCCT, Media Kolase, Tanggung Jawab***

## **ABSTRACT**

***Faniatri Sandina, 1801240009, Application of the BCCT Approach through Collage Media to Improve Children's Sense of Responsibility in Al-Barqah Kindergarten, Academic Year 2021-2022. Medan : Faculty of Islamic Religion, Early Childhood Islamic Education Study Program, University of Muhammadiyah North Sumatra. 2022.***

*The purpose of this study was to increase the sense of responsibility in children using the BCCT approach through collage media. This research method uses quantitative research methods, with a quasi-experimental type of research pre-test post-test. Data collection techniques used in this study were observation and documentation, while data analysis in this study used descriptive data analysis techniques and inferential analysis. Based on the results of the research and data analysis, it can be concluded that the application of the BCCT approach through collage media is quite effective, as seen from the research results obtained are: (1) increasing children's sense of responsibility through collage media before using the BCCT approach has an average of 7.14. (2) the increase in children's sense of responsibility through collage media after using the application of the BCCT approach has an average of 11.*

***Keywords: BCCT, Collage Media, Responsibility***



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Alahamdullillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Pendekatan BCCT Melalui Media Kolase Untuk Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Anak Di TK Al-Barqah”**.

Shalawat berbingkalkan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti-hentinya dari berbagai piha. Pada kesempatan ini penulis menyapaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang teristimewa kedua orang tua penulis, Ayah Amin Wahyudin dan Bunda Nardiana dan ketiga saudara saya kakak Wahyu Sukma Ningrum, abang Didin Wijayanto dan Budiyanto, yang telah memberikan segala kasih sayang, Do'a, perhataian pengorbanan dan semangat kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Zailani, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, M.A selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Mavianti S.Pd.I, M.A selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh Staff/Pegawai Biro Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.
11. Teman-teman kelas PIAUD A1 Pagi serta sahabat-sahabat Jihan Afifah, Fildza Hannisa, Lutfah Permata Lukman, Latifah Hanum Sormin, Nadia Sella Ulfami, Muhammad Khaidir Izwan, yang telah memebantu dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Dan orang-orang terdekat saya, Dwi Tasari, Fahri Sahara, yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis.

Akhir kata, Penulis Mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memeberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Medan, Juli 2022

**Faniatri Sandina**  
1801240009

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>8</b>
A. Pendekatan BCCT .....	8
1. Pengertian BCCT .....	8
2. Macam-Macam Pembelajaran BCCT .....	9
3. Tahap-Tahap Pembelajaran BCCT .....	12
B. Media Kolase .....	14
1. Pengertian Media Kolase .....	14
2. Langkah-Langkah Membuat Kolase .....	14
C. Rasa Tanggung Jawab.....	15
1. Pengertian Tanggung Jawab .....	15
2. Menanamkan Rasa Tanggung Jawab .....	16
3. Karakteristik/ciri-ciri Tanggung Jawab.....	16
D. Penelitian yang Relevan .....	17
E. Kerangka Berfikir.....	18
F. Hipotesis.....	19

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
C. Populasi, Sampel, dan Penarikan Sampel .....	22
D. Variabel Penelitian .....	23
E. Devinisi Operasional Variabel .....	23
F. Teknik Pengumpulan Data .....	24
G. Instrumen Penelitian.....	25
H. Teknik Analisis Data.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. Deskripsi Sekolah .....	29
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	29
C. Hasil Penelitian .....	31
1. Analisis Deskriptif .....	31
2. Analisis Inferensial.....	38
a) Uji Normalitas .....	39
b) Uji Homogenitas .....	41
c) Uji Hipotesis .....	41
D. Pembahasan .....	42
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1	Sampel Anak Kelas A dan B .....	22
Tabel 3.2	Instrumen Penilaian Anak .....	25
Tabel 3.3	Standar Tingkat Pencapaian Anak .....	26
Tabel 4.1	Nama Anak Kelompok B1 .....	30
Tabel 4.2	Nama Anak Kelompok B2 .....	31
Tabel 4.3	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	31
Tabel 4.4	Karakteristik Berdasarkan Usia.....	31
Tabel 4.5	Hasil Nilai Pre-Test.....	32
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Pre-Test.....	32
Tabel 4.7	Paired Sampel Statistics .....	33
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Statistik Pre-Test .....	34
Tabel 4.9	Hasil Nilai Post-Test .....	35
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Post-Test .....	35
Tabel 4.11	Paired Sampel Statistics .....	36
Tabel 4.12	Hasil Perhitungan Statistik Post-Test .....	37
Tabel 4.13	Uji Normalitas .....	39
Tabel 4.14	Hasil Uji Normalitas.....	39
Tabel 4.15	Hasil Uji Homogenitas .....	41
Tabel 4.16	Paired Sampel T-Test.....	42

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir .....	19
Gambar 4.1	Grafik Hasil Pre-Test .....	33
Gambar 4.2	Grafik Hasil Post-Test .....	36
Gambar 4.3	QQ Plot Peningkatan Rasa Tanggung Jawab Anak Post-Test....	40
Gambar 4.4	QQ Plot Peningkatan Rasa Tanggung Jawab Anak Pre-Test .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor Lampiran</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Hasil Nilai Pre-Test Kelompok B1 .....	50
Lampiran 2	Hasil Nilai Post-Test Kelompok B2 .....	50
Lampiran 3	Distribusi Frekuensi Pre-Test .....	50
Lampiran 4	Distribusi Frekuensi Post-Test .....	51
Lampiran 5	Hasil Perhitungan Pre-Test .....	51
Lampiran 6	Hasil Perhitungan Post-Test .....	51
Lampiran 7	Uji Homogenitas .....	52
Lampiran 8	Uji Normalitas Data .....	52
Lampiran 9	Uji Hipotesis (Uji-T) .....	53
Lampiran 10	Gambar QQ plot Pre-Test .....	53
Lampiran 11	Gambar QQ Plot Post-Test .....	54
Lampiran 12	Dokumentasi .....	55

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk pendidikan yang memiliki peran penting untuk mengembangkan kepribadian anak dan sebagai dasar pencapaian keberhasilan yang lebih tinggi. Menyadari akan pentingnya hal tersebut maka layanan pendidikan sejak dini sangat diperlukan, pendidikan yang dimulai dari anak usia dini tumbuh dan berkembang pesat, berubahnya paradigma masyarakat terhadap pendidikan membuat pendidikan anak usia dini semakin diminati sehingga pendidikan anak usia dini mulai bermunculan dan berkembang baik di kota maupun di pedesaan (Nasution, 2018 ). dikarenakan pendidikan bagi anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (kecerdasan sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan anak-anak dan tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun (Rudi, 2017). Pendidikan anak usia dini dilakukan dengan memberikan rangsangan-rangsangan yang positif agar perkembangan anak berkembang dengan baik dari segi psikologis maupun fisiknya. Anak usia dini berada dalam masa perkembangan yang sangat pesat atau berada dalam masa keemasan (*golden age*). Masa *golden age* pada anak merupakan suatu masa dimana perkembangan dan pertumbuhan otak anak berkembang sangat pesat, sehingga pendidik dan orangtua diharapkan mampu memfasilitasi dan memberikan dukungan penuh kepada anak agar anak dapat mencapai perkembangan sesuai dengan usianya dan sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh anak sehingga anak dapat tersalurkan dengan baik.

Pencapaian tujuan pendidikan bagi anak usia dini dituangkan dalam beberapa indikator pada bidang pengembangan pembiasaan dan bidang pengembangan keterampilan dasar, salah satu indikator bidang pengembangan



pembiasaan untuk pendidikan anak usia dini adalah membiasakan diri memiliki rasa tanggung jawab. Rasa tanggung jawab sangat penting di stimulasi sejak usia dini, mengingat banyaknya dampak dan fenomena dari perilaku kurangnya rasa tanggung jawab yang berkembang di masyarakat saat ini, seperti : berbuat semaunya, melanggar peraturan, mengambil hak orang lain, bolos sekolah, dan perilaku lainnya. Dalam upaya meningkatkan rasa tanggung jawab pada anak dapat dilakukan melalui pendekatan pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai sudut pandang atau titik tolak terhadap kegiatan pembelajaran, yang merujuk pada pandangan mengenai terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, didalamnya mewadahi, menginspirasi, memperkuat, dan melandasi metode pembelajaran yang mencakup teori-teori tertentu. Dapat dipahami bahwa pendekatan dalam pembelajaran merupakan sudut pandang yang juga dapat dikatakan sebagai orientasi yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga mampu menuntun dalam pemilihan penggunaan metode atau strategi pembelajaran (prapat, 2020).

Saat ini paradigma di dalam pembelajaran guru masih bertumpu pada apa yang disampaikan dan disajikan oleh guru, konsep pendidikan akan sulit dicerna oleh anak apabila dalam penyajian dan penanaman konsep pembelajaran anak belum pernah mengalaminya. Seperti halnya pada metode ceramah guru masih menjadi pusat pengetahuan dan anak sebagai penerima pengetahuan, metode pembelajaran seperti itu tentu sangat membosankan bagi anak, karena karakteristik anak usia dini belum mampu berfikir secara abstrak.

Dalam menyelenggarakan pendidikan pada anak usia dini, berbagai macam pendekatan yang dapat kita kenalkan kepada anak, seperti pendekatan discovery, proses, nyata, dan holistik. Selain pendekatan tersebut, pendekatan Beyond Center and Circle Time (BCCT) juga merupakan pendekatan pembelajaran pada anak usia dini. BCCT merupakan pendekatan sentra dan lingkaran yang sesuai dengan perkembangan anak. BCCT merupakan pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk merangsang seluruh aspek perkembangan anak (S, 2012).

Pendekatan BCCT menempatkan setting lingkungan bermain sebagai pijakan awal, dan memberikan dukungan penuh kepada setiap anak untuk aktif,

kreatif, dan berani mengambil keputusan sendiri sehingga menghindari kebosanan pada anak dalam menerima pembelajaran. Jadi, BCCT sangat cocok diterapkan di taman kanak-kanak untuk meningkatkan perkembangan pada anak seperti meningkatkan rasa tanggung jawab anak.

Selain model pembelajaran yang bereperan penting dalam sebuah pembelajaran adalah penggunaan media. Penyediaan media pembelajaran merupakan komponen intruksional yang meliputi pesan, orang, dan peralatan (hastuti, 2018). Media pembelajaran mempunyai komponen yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang maksimal.

Media pembelajaran merupakan suatu bentuk peralatan, metode atau teknik yang digunakan dalam menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan ajar, sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi anak dalam proses belajar, media pembelajaran sebenarnya berguna untuk menuntun dan mengarahkan anak untuk memperoleh pengalaman belajar, pengalaman belajar yang diperoleh anak tergantung adanya interaksi anak dengan media, dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tentunya akan meningkatkan hasil belajar (kurnia, 2018).

Untuk meningkatkan rasa tanggung jawab pada anak agar dapat berkembang perlu dilakukan stimulasi yang terarah dan terpadu, salah satu stimulasi yang tepat diantaranya dengan menggunakan media dalam pembelajaran dalam hal ini media kolase. Kolase secara bahasa berarti merekat, sedangkan secara istilah kolase adalah kreasi aplikasi yang dibuat dengan menempelkan bahan-bahan tertentu. Kegiatan kolase adalah penyusunan berbagai bahan pada sehelai kertas yang datar, dengan berbagai bentuk kertas, kain, bahan-bahan bertekstur dan benda menarik lainnya (sumanto, 2006).

Di dalam kegiatan bermain kolase sering dijumpai suasana yang menyenangkan, penuh kegembiraan, kegembiraan anak-anak ditandai dengan beberapa ciri yang ditimbulkan oleh keefektifan dan kebebasan bergerak,

bereksperimen, berlomba, berkomunikasi dan sebagainya. Media kolase merupakan salah satu media bermain yang cukup banyak digemari anak-anak dan mudah untuk dilakukan sehingga tidak menjadi bosan dan selalu membutuhkan adanya keterampilan tangan serta kesadaran diri dalam bentuk rasa tanggung jawab pada kegiatan kolase yang telah dilakukan anak.

Rasa tanggung jawab pada anak tidak dapat dimiliki dan berkembang begitu saja, akan tetapi dapat tumbuh dan berkembang melalui pembiasaan. Pembiasaan memiliki rasa tanggung jawab yang dimulai sejak usia dini akan menentukan sikap dan rasa tanggung jawab pada usia dewasa. Hal ini sejalan dengan pengalaman-pengalaman masa lampau serta peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa kanak-kanak akan menentukan tingkah lakunya setelah dewasa. Pernyataan ini mengaskan bahwa penanaman rasa tanggung jawab penting dilakukan sejak usia dini seperti ditaman kanak-kanak.

Dalam Al-Qur'an Surat Al Isra Ayat 36 Allah SWT berfirman:

مَسْئُولًا عَنْهُ كَانَ أُولَٰئِكَ كُلُّهُمُ الْفُؤَادَ وَالْبَصَرَ السَّمْعَ ۗ إِنَّ عِلْمَ بِهِ لَكَ لَيْسَ مَا تَقْفُ وَلَا

Yang artinya: Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawaban. Makna yang terkandung dalam ayat ini adalah mengajarkan kita agar dapat bertanggung jawab dengan segala sesuatu yang kita perbuat baik itu penglihatan, pendegaran dan perlakuan kita.

Dari hasil observasi, masalah yang ditemukan di TK Al-Barqah yaitu metode pembelajaran guru masih banyak yang membosankan untuk anak, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik minat anak, serta rasa tanggung jawab anak yang masih sangat minim, dimana anak tidak mau membereskan alat dan bahan yang telah dilakukan setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian masalah diatas, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tentang “Penerapan Pendekatan BCCT Melalui Media Kolase Untuk Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Pada Anak Di TK Al-Barqah” Penelitian ini dilakukan karena perlunya perbaikan dari proses pembelajaran di TK Al-Barqah, Perbaikan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab pada anak yang masih sangat minim.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah antara lain:

1. Metode pembelajaran yang membosankan untuk anak
2. Media pembelajaran yang kurang menarik minat anak
3. Anak belum terlihat memiliki rasa tanggung jawab

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana rasa tanggung jawab anak sebelum menggunakan penerapan pendekatan BCCT di TK Al-Barqah?
2. Bagaimana rasa tanggung jawab anak setelah menggunakan penerapan pendekatan BCCT di TK Al-Barqah?
3. Adakah pengaruh penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase terhadap peningkatan rasa tanggung jawab pada anak TK Al-Barqah?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana rasa tanggung jawab anak sebelum menggunakan penerapan pendekatan BCCT di TK Al-Barqah.
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan rasa tanggung jawab anak setelah menggunakan penerapan pendekatan BCCT di TK Al-Barqah.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase untuk meningkatkan rasa tanggung jawab anak TK Al-Barqah.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan hasil dari suatu penelitian yang dilakukan. Setiap penelitian dapat memberikan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis
  - a. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan rasa tanggung jawab pada anak usia dini.
  - b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan anak usia dini.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi guru

Dapat menambah pengetahuan, menambah keterampilan guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan anak usia dini terutama meningkatkan rasa tanggung jawab.
  - b. Bagi anak

Mendapat pengalaman langsung untuk meningkatkan rasa tanggung jawab melalui media kolase dan pembelajaran menggunakan penerapan pendekatan BCCT yang membuat anak tidak akan mudah jenuh atau bosan.
  - c. Bagi lembaga

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai faktor pendukung dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, memberikan sumbangan variasi pembelajaran dalam peningkatan profesionalisme guru, dan meningkatkan proses pembelajaran disekolah.
  - d. Bagi orangtua

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk orangtua dalam meningkatkan rasa tanggung jawab pada anak.

## **F. Sistematika Penulisan**

**BAB I** : Pendahuluan, mengkaji tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Landasan teoritis, yang menguraikan tentang deskripsi teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian, kerangka berfikir, penelitian relevan, dan hipotesis penelitian.

- BAB III : Model penelitian, yang menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel. Teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.
- BAB IV : Pembahasan hasil penelitian, yang menguraikan tentang perkembangan rasa tanggung jawab pada anak melalui penerapan pendekatan BCCT menggunakan media kolase.
- BAB V : Berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang diambil penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## BAB II

### LANDSAN TEORETIS

#### A. Pendekatan BCCT

##### 1. Pengertian BCCT

Sujiono mendefinisikan bahwa BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) merupakan suatu metode atau pendekatan dalam menyelenggarakan pendidikan anak usia dini dan merupakan perpaduan antara teori dan pengalaman praktek pembelajaran BCCT merangsang anak untuk aktif, kreatif, dan terus berfikir dengan menggali pengalamannya sendiri (sujiono, 2011).

Suyadi mengatakan bahwa BCCT merupakan pendekatan yang berusaha untuk merangsang anak agar bermain secara aktif di sentra-sentra permainan yang ada disekolah (suyadi, 2010).

Nuryani menerangkan bahwa BCCT merupakan suatu konsep pembelajaran yang difokuskan pengalaman dunia nyata hadir di dalam kelas dan mendorong anak didik untuk membuat hubungan antara pengalaman, pengetahuan dan pemahaman kehidupan sehari-hari, sehingga anak menemukan pengalamannya secara sendiri tanpa pengaruh langsung dari gurunya (Nuryani, 2012).

Mutiah mengungkapkan bahwa model pembelajaran BCCT merupakan pendekatan pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya dilakukan di dalam lingkaran (*circle time*) dan sentra bermain. Lingkaran adalah saat di mana guru duduk bersama anak dalam posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak sebelum dan sesudah bermain. Sentra bermain adalah zona atau area bermain anak yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak (Diana, 2010).

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian BCCT adalah pendekatan pembelajaran anak usia dini yang berfokus pada anak dalam lingkaran. Dan suatu konsep belajar dimana para guru dituntut menghadirkan dunia nyata kedalam kelas serta mendorong anak membuat suatu hubungan melalui pengetahuan yang dimiliki dan menerapkan kepada kehidupan anak sehari-hari.

## 2. Macam-macam Pembelajaran BCCT

Martuti mengemukakan ada beberapa macam pembelajaran BCCT yaitu:

### a. Sentra Main Peran

Tempat bermain sambil belajar, dimana anak dapat mengembangkan daya ingat, berimajinasi, berkepresi, dan bereksplorasi. Penekanan pada sentra ini adalah terletak pada bagaimana anak mengeksplorasi diri sebaik-baiknya. Tujuan pada sentra ini adalah agar anak dapat bersosialisasi dan berinteraksi dengan temannya.

### b. Sentra Balok

Di sentra ini anak dapat memilih balok-balok yang telah disediakan sesuai keinginannya. Penekanan pada sentra ini adalah bagaimana anak berimajinasi dan beraksi dalam menata balok-balok sehingga membentuk seperti bangunan asli. Tujuan pada sentra ini adalah agar anak dapat mengenal tipologi, bentuk dan ruang.

### c. Sentra Ibadah

Pada sentra ini difasilitasi dengan kegiatan bermain yang difokuskan pada kegiatan keagamaan. Penekanan pada sentra ini adalah penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak. Tujuan pada sentra ini adalah agar anak terbiasa dalam melaksanakan ibadah dengan baik dan berakhlak mulia.

### d. Sentra Persiapan

Tempat bermain sambil belajar untuk mengembangkan pengalaman keaksaraan. Penekanan pada sentra ini adalah bagaimana supaya anak dapat membaca, menulis, dan berhitung. Tujuannya adalah agar anak dapat berfikir teratur, senang membaca, menulis dan berhitung.

### e. Sentra Seni

Pada sentra ini di fasilitasi alat-alat musik dan alat-alat seni lainnya. Penekanan pada sentra ini adalah menstimulasi sensor motorik anak, yaitu dapat dilihat bagaimana anak dapat mengekspresikan dirinya melalui irama, tarian, nyanyian, dan gerak lagu. Tujuannya agar anak dapat berfikir secara kreatif dan sensor motorik berkembang dengan baik.



f. Sentra Olah Tubuh

Sentra ini untuk merangsang kecerdasan kinestetik anak melalui gerakan, tari, dan olahraga.

g. Sentra Bahan Alam

Tempat bermain sambil belajar untuk mengembangkan kecerdasan penelitian anak melalui pemanfaatan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar, seperti daun-daun, pasir, tanah, air dan tanaman. Tujuan pada sentra ini adalah anak dapat menemukan konsep sendiri dan bersosialisasi terhadap lingkungannya (Sangada, 2009).

Mutiah juga mengungkapkan ada beberapa sentra bermain, yaitu sentra bahan alam, sentra balok, sentra seni, sentra bermain peran, sentra persiapan dan sentra agama.

a. Sentra Bahan Alam

Sentra ini memfasilitasi anak untuk mengembangkan dan memperluas pengalaman bermain sensorimotor dengan memberikan banyak kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi bahan-bahan alami dalam proses keiapan menulis, dan menstimulasi kerja otak anak. Bahan-bahan yang diperlukan di sentra ini adalah daun, ranting, kayu, pasir, air, batu, dll.

b. Sentra Balok

Sentra balok berisi bermacam-macam balok dalam berbagai bentuk, ukuran, warna, dan tekstur. Disini anak belajar banyak hal dengan cara menyusun atau menggunakan balok, mengembangkan kemampuan logika matematika atau berhitung permulaan, kemampuan berfikir, dan memecahkan masalah.

c. Sentra Seni

Bahan-bahan yang diperlukan di sentra ini adalah kertas, cat air, krayon, spidol, gunting, kapur, tanah liat, pasir, lilin, kain, daun, potongan-potongan bahan/gambar. Sentra seni memfasilitasi anak untuk memperluas pengalaman dalam mewujudkan ide, gagasan dan pengalaman yang dimiliki anak ke dalam karya nyata.

d. Sentra Bermain Peran

Sentra ini terdiri dari bermain peran mikro misalnya, menggunakan boneka, rumah-rumahan. Bermain peran makro dapat menggunakan anak sebagai model. Sentra bermain peran menunjukkan wujud dari kehidupan nyata yang dimainkan anak, membantu anak memahami dunia mereka dengan memainkan berbagai macam peran.

e. Sentra Persiapan

Bahan yang digunakan dalam sentra ini adalah buku-buku seperti, kartu kata, kartu huruf, kartu angka dan bahan-bahan untuk kegiatan menyimak, bercakap dan kegiatan menulis serta berhitung. Kegiatan yang dilaksanakan adalah persiapan membaca permulaan, menulis permulaan, serta berhitung permulaan. Mendorong kemampuan intelektual anak, gerakan otot halus, koordinasi mata dengan tangan, belajar keterampilan sosial (Berbagi, bernegosiasi, bertanggung jawab, dan memecahkan masalah).

f. Sentra Agama

Bahan yang diperlukan adalah berbagai maket tempat ibadah, perlengkapan ibadah, gambar-gambar, dan buku-buku tentang keagamaan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah menanamkan nilai-nilai kehidupan beragama, ketaqwaan kepada Allah SWT.

g. Sentra Musik

Bahan yang dibutuhkan pada sentra musik misalnya botol beling atau kaca, tempurung kelapa, tutup botol dan sebagainya. Sentra musik memfasilitasi anak untuk memperluas pengalamannya dalam menggunakan gagasan mereka melalui olah tubuh, bermain musik dan lagu yang dapat memperluas pengalaman dan pengetahuan anak tentang irama (Diana, Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini, 2010).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam pembelajaran BCCT yaitu ada beberapa sentra yang terdiri dari sentra bahan alam dan sains, sentra balok, sentra bermain peran mikro dan makro, sentra seni, sentra persiapan, sentra agama, dan sentra sentra musik.

### 3. Tahap-tahap Pembelajaran BCCT

Martuti A mengungkapkan ada 4 macam pijaka tahap pembelajaran yaitu, pijakan lingkungan bermain, pijakan lingkungan sebelum bermain, pijakan lingkungan selama bermain, dan pijakan setelah bermain.

#### a. Pijakan Lingkungan Bermain (Persiapan)

Pada pijakan ini, guru lebih aktif dan anak didik. Sebab, pada pijakan ini guru harus mempersiapkan lingkungan bermain pada hari sebelumnya, sehingga ketika anak masuk, area sudah tertata rapi dan siap untuk digunakan.

#### b. Pijakan Sebelum Bermain

Pada pijakan sebelum bermain guru dan anak duduk dalam posisi melingkar, kemudian guru memberi salam, menanyakan kabar anak, kemudian berdoa. Setelah itu guru menjelaskan kegiatan pada hari itu, agar anak lebih cepat paham guru dapat menjelaskan dengan cara bercerita dan ajak anak untuk mengulang kembali cerita.

#### c. Pijakan Sebelum Bermain

Selama bermain guru lebih bersifat pasif. Tugas guru hanya memberikan motivasi, memfasilitasi, dan mendampingi, guru hanya mengajak anak agar mau mengikuti kegiatan. Kemudian memberikan contoh menggunakan alat permainan, kemudian mengumpulkan hasil kerja anak dan mencatat perkembangan yang dicapai.

#### d. Pijakan Setelah Bermain

Pada pijakan setelah bermain, anak mengembalikan peralatan man yang tadi sudah digunakan sendiri. Kemudian mengaja anak untuk duduk melingkar kembali dan mengajukan pertanyaan seputar hal yang telah dilakukan (Sukmadinata, 2010).

Mulyasa Mengungkapkan pembelajaran dengan model BCCT menggunakan empat pijakan yaitu:

#### a) Pijakan Lingkungan Bermain

Pada pijakan ini, guru lebih aktif pada anak didik. Guru mempersiapkan lingkungan bermain, sehingga sebelum anak masuk area sudah rapi dan siap

untuk digunakan bermain. Jadi, pada pijakan pertama dikelompokkan sedemikian rupa taraf perkembangan yang relatif sama.

b) Pijakan Sebelum Bermain

Guru menjelaskan permainan yang akan dilakukan dan jika perlu memberikan contoh permainan.

1. Tunjukkan dan perkenalkan alat permainan yang akan dimainkan.
2. Guru menjelaskan aturan main yang berlaku
3. Masing-masing anak memilih pasangan bermainnya sendiri termasuk mengambil alat permainan.

c) Pijakan Pada Saat Bermain

1. Guru meminta anak bermain dengan ketentuan
2. Guru mengumpulkan hasil kerja anak selama bermain.
3. Guru mengidentifikasi tingkat perkembangan anak yang dicapai melalui kegiatan bermain.
4. Lima menit sebelum waktu bermain habis, guru mengintruksikan bahwa permainan harus segera dihentikan.

d) Pijakan Setelah Bermain

1. Guru mengintruksikan kepada anak agar mengakhiri kegiatannya.
2. Guru memberi tahu anak untuk mengembalikan alat dan bahan yang digunakan ke tempatnya dan merapikannya.
3. Guru menanyakan pengalaman yang diperoleh anak selama kegiatan berlangsung.
4. Masih keadaan melingkar, guru mempersilahkan anak untuk makan bekal
5. Setelah itu, guru menyampaikan kegiatan esok hari.
6. Penutup, berdoa dan bernyanyi sebelum pulang dengan tertib.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tahapan pembelajaran BCCT itu mencakup 4 pijakan, yaitu pijakan lingkungan sebelum bermain, pijakan lingkungan bermain, pijakan saat bermain dan pijakan setelah bermain.

## **B. Media Kolase**

### **1. Pengertian Media Kolase**

Menurut Yohana, kolase merupakan karya gambar atau desain yang dibuat dari susunan, potongan-potongan, batu-batuan, kaca berwarna, porselin, dalam berkembangnya suatu mozai, telah memperbanyak keragaman karya seni rupa seperti lukisan dinding, karya seni kaligrafi, benda-benda kerajinan tangan, dekorasi, seni bangunan dan lainnya (Yohana, 2013).

Menurut Sumanto, kolase berasal dari kata *Collage* bahasa Prancis yang artinya merekat. Sedangkan menurut Hajar Pamadi dan Evan Sukardi kolase adalah karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bahan bermacam-macam selama bahan dasar tersebut mampu dipadukan dengan bahan dasar lain yang pada akhirnya mampu menyatu dengan karya yang utuh dan dapat mewakili ungkapan perasaan estetis orang yang membuatnya (Sukardi, 2010).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kolase merupakan suatu karya yang menggunakan berbagai macam bahan seperti kertas, biji-bijian, potongan-potongan, batuan, kaca, dan bahan dasar lainnya yang dapat digunakan untuk menempel dan cocok dipadukan satu sama lain.

### **2. Langkah-langkah Membuat Kolase**

Menurut Priyanto langkah-langkah yang harus dilakukan dalam keterampilan kolase adalah harus diperhatikan mulai dari menentukan bahan, mengenali bentuk bahan, cara menempel yang baik, baik dalam memilih bahan dan hendaknya bahan yang akan digunakan harus dipahami oleh anak (Priyanto, 2010).

Menurut Syakir Muharradan, langkah-langkah membuat kolase adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan gambar yang akan dibuat.
- b. Menyediakan alat dan bahan.
- c. Menjelaskan dan mengenalkan nama alat-alat yang digunakan untuk keterampilan kolase dan bagaimana cara penggunaannya.
- d. Membimbing anak untuk menempelkan pola pada gambar dengan cara memberi perekat dengan lem, lalu menempelkan pada gambar

- e. Menjelaskan posisi untuk menempelkan pola gambar yang benar sesuai dengan bentuk gambar dan mendemonstrasikannya, sehingga hasil penempelannya rapi (Verayatni, 2013).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah membuat kolase harus menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan kolase, dan menempelkan bahan pada gambar yang telah disediakan oleh guru.

### **C. Rasa Tanggung Jawab**

#### **1. Pengertian Tanggung Jawab**

Menurut Suharjono tanggung jawab merupakan sikap yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Oleh sebab itu, seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab dapat diamati dari prilaku atau perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari di mulai sejak sedini mungkin (Suharjono, 2000).

Menurut Jacob Azerrad tanggung jawab merupakan hasil dari pujian dan dorongan semangat terhadap pertumbuhan menjadi dewasa terhadap perbuatan yang menunjukkan kemandirian seseorang dalam bertingkah laku yang menunjukkan rasa tanggung jawab (Azerad, 2005).

Menurut Fadilah dan Lilif dalam buku pendidikan karakter anak usia dini tanggung jawab yaitu sikap dan prilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan sekitar dimana kita berada (Lilif, 2014).

Dalam teori Lev Vygotsky ia mengemukakan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial, interaksi sosial dapat terjalin sehingga dua orang atau lebih, sehingga interaksi yang dilaukan oleh dua anak yang saling berinteraksi, belajar dalam kelompok memungkinkan anak untuk meningkatkan rasa tanggung jawab (Mustadi, 2018)

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sama seperti kemandirian, kedisiplinan, kejujuran serta serangkaian kompetensi intrapersonal lainnya, yang merupakan kemampuan yang diperoleh oleh seorang anak dari lingkungannya karena proses belajar, hasil stimulasi dan interaksinya dengan lingkungan.

## **2. Menanamkan Rasa Tanggung Jawab**

Menurut Anita Lie dan Sarah cara menanamkan rasa tanggung jawab pada anak antara lain:

- a. Ajarkan anak untuk bertanggung jawab atas barang-barang yang dimilikinya
- b. Ajari anak merapikan kamar tidur sendiri
- c. Beri dorongan kepada anak untuk berani menerima tanggung jawab diluar rumah
- d. Beri pujian atas tanggung jawab anak (s, 2005)

Menurut Fadhlurrahman menanamkan tanggung jawab kepada anak harus dimulai dari hal-hal yang kecil. Sebagai guru atau sebagai orang yang lebih dewasa tentu harus peka, kegiatan ini bisa dimulai dengan cara memberikan tugas-tugas sederhana dan ringan kepada anak, apabila pembiasaan ini dijalankan dengan penuh rasa tanggung jawab, maka dapat dilanjutkan dengan pemberian tugas-tugas yang lebih berat dan bervariasi. Semua ini bertujuan melatih anak agar dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan (Fadhlurrahman, 2010).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menanamkan rasa tanggung jawab kepada anak harus dimulai dari hal yang paling sederhana dengan memberikan dorongan dan stimulus kepada anak, misalnya meletakkan kembali sepatu yang telah digunakan ketempat semula, kegiatan seperti itu akan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada anak seja sedini mungkin.

## **3. Karakteristik/ Ciri-Ciri Tanggung Jawab**

Menurut Anita Lie ciri-ciri tanggung jawab pada anak usia dini adalah:

1. Anak dapat bertanggung jawab atas barang-barang yang dimilikinya
2. Anak dapat merapikan kembali mainan yang telah digunakannya
3. Anak merapikan sendiri tempat tidurnya
4. Mengerjakan tugas hingga tuntas
5. Mengikuti aturan kelas (sarah, 2005).

Menurut Muhammad Hasbi karakteristik tanggung jawab anak usia dini dalam kegiatan adalah:

1. Beribadah tepat waktu
2. Meletakkan kembali barang yang telah digunakan pada tempatnya
3. Membuang sampah pada tempatnya
4. Mengucapkan kata maaf bila melakukan kesalahan
5. Berterimakasih bila mendapat bantuan
6. Melakukan hal-hal baik secara terus menerus sehingga menjadi kebiasaan (Hasbi, 2021).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada banyak ciri-ciri atau karakteristik tanggung jawab pada anak usia dini, seperti membuang sampah pada tempatnya, meletakkan kembali barang yang telah digunakan kepada tempatnya, mengucapkan terimakasih bila dibantu, mengerjakan tugas hingga tuntas dan mengikuti aturan kelas.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

1. Meri Hartati. Dengan judul Pengaruh Penerapan Metode BCCT (Beyond Center and Circle Time) terhadap kemampuan membaca (studi di PAUD sayang bunda Bengkulu Tengah). Tahun pelajaran 2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh setelah diterapkan metode BCCT terhadap kemampuan membaca. Hal tersebut diketahui dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R (R square) adalah 0,07 sama dengan 7% yang artinya pengaruh terhadap yang tertinggi (Hartati, 2018).
2. Wiwin Aryanti, dkk. Dengan judul Penerapan Metode BCCT Berbantuan Media Benda Sederhana Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Tahun Pelajaran 2013. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil yang di dapat pada data penelitian ini dari hasil observasi analisis statistik deskriptif terjadi peningkatan terhadap perkembangan kognitif anak sebesar 11%, siklus I sebesar 71% berada dikategori sedang, sedangkan pada siklus II menjadi 82% berada di kategori tinggi. Jadi terdapat peningkatan kognitif pada anak B setelah dilakukan penerapan pembelajaran BCCT (ariyanti, 2013).



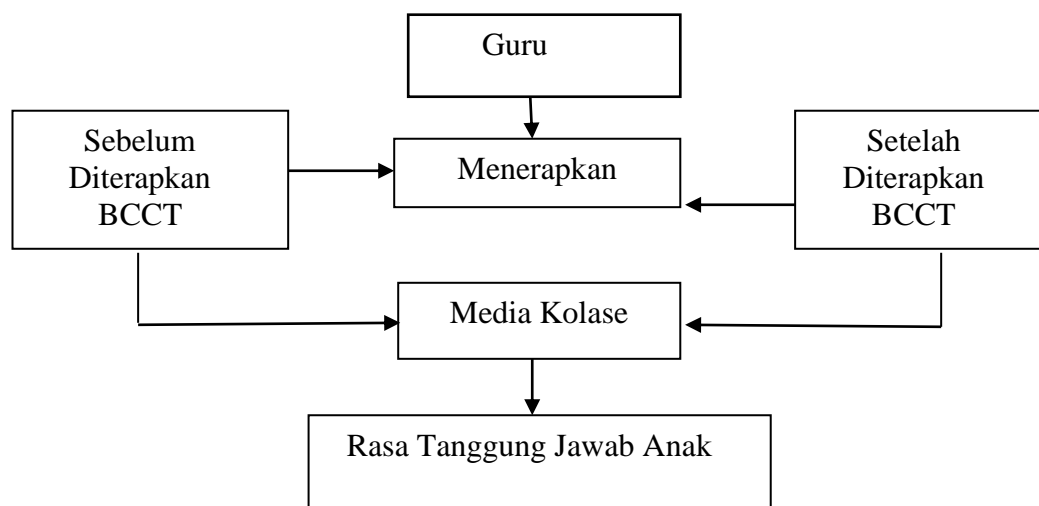
Dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan penggunaan metode BCCT pada pembelajaran untuk anak usia dini cukup efektif dilakukan dimana terdapat pencapaian keberhasilan yang ingin dicapai melalui metode pembelajaran BCCT.

#### **E. Kerangka Berfikir**

Pembelajaran BCCT merupakan pembelajaran yang seluruh materi yang akan dialirkan oleh guru kepada anak melalui kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan dan perlu diorganisasikan secara teratur, sistematis, dan terarah, sehingga anak dapat membangun kemampuan menganalisisnya dan dapat mempunyai kemampuan mengambil kesimpulan. Dengan pemilihan model pembelajaran yang baik akan membuat perkembangan anak berkembang secara maksimal dan dapat mempengaruhi hasil belajar anak melalui media belajar yang juga berperan penting dalam proses pembelajaran seperti kolase.

Kolase merupakan media pembelajaran yang banyak digemari oleh anak dimana anak dapat dengan bebas mengekspresikan diri mereka melalui menempel suatu bahan pada gambar yang tersedia, dengan banyak menggunakan bahan seperti kertas, lem, gunting, dan lain sebagainya.

Dengan adanya kegiatan kolase yang diberikan kepada anak dapat meningkatkan hasil belajar anak termasuk rasa tanggung jawab, dimana anak bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya dan harus meletakkan kembali alat dan bahan yang digunakan ke tempat semula. Model pembelajaran dan media pembelajaran sangat berpengaruh karena ketika TK menggunakan model dan media pembelajaran yang baik secara tidak langsung pasti hasil belajar anak meningkat dan perkembangan anak terpenuhi secara maksimal.



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, dapat dijelaskan bahwa guru menerapkan model pembelajaran BCCT menggunakan media kolase untuk mengetahui hasil peningkatan rasa tanggung jawab anak di TK Al-Barqah sebelum dan sesudah diterapkannya. Untuk melihat sejauh mana pengaruh penerapan pendekatan BCCT terhadap peningkatan rasa tanggung jawab anak.

#### **F. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya dengan penelitian ilmiah (Gunawan, 2016). Dikatan sementara, karena jawaban sementara itu baru didasarkan pada penelitian yang relevan, belum didasarkan oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data (Suryabrata, 2014).

Dalam hal ini, hipotesis merupakan jawaban/dugaan yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampa terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban/dugaan ini mungkin benar atau mungkin juga salah. Dan dugaan ini bisa ditolak jika hasil dari penelitian salah dan diterima jika hasil dari penelitian benar. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dala penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Adanya peningkatan rasa tanggung jawab anak dengan penerapan pembelajaran BCCT melalui media kolase TK Al-Barqah.

Ho: Tidak adanya peningkatan rasa tanggung jawab anak dengan penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase di TK Al-Barqah.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, adalah “penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (sugiyono, 2011).” Menurut Zen Amiruddin, adalah “penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif” (Amuruddin, 2005)

Jenis penelitian yang digunakan adalah quasy eksperimen. Quasy Eksperimen sendiri dapat diartikan sebagai penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kontrol ketat atau manipulasi semua variabel yang relevan, harus ada kompromi dalam menentukan validitas internal dan eksternal sesuai batas-batas yang ada (Arikunto, 2005).

Anak dalam penelitian dikelompokkan menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu menggunakan penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase, sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan media kolase tanpa penerapan pendekatan BCCT. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase pada kelas eksperimen. Proses penelitian dilakukan secara tatap muka langsung. Dalam proses pembelajaran peneliti menerapkan pendekatan BCCT melalui media kolase kepada anak yang menjadi sampel.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah TK Al-Barqah. Jl. Setia Jadi No. 28 A, Kec. Medan Timur, Kota Medan. Sumatera Utara. Lokasi dipilih karena peneliti menemukan masalah pada rasa tanggung jawab anak.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester genap 2022. Penelitian ini akan dilakukan secara langsung tatap muka dengan mengikuti protokol kesehatan.

### C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2017).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak TK Al-Barqah dengan jumlah anak sebanyak 64 anak, 33 laki-laki dan 31 perempuan

#### 2. Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

**Tabel 3.1**  
**Sampel Anak Kelas A dan B TK Al-Barqah**  
**T/P 2021-2022**

No	Kelas	Sampel
1	Kelompok B 1	7
2	Kelompok B 2	7
JUMLAH		14

Jadi, sampel yang dipilih sebanyak 14 anak.

#### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan sampel, teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan subjektif penelitian, dimana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel. Jadi dasar pertimbangannya ditentukan sendiri oleh peneliti (Subhan, 2005). maka dari itu peneliti menetapkan sampel kelompok B1 sebagai kelas eksperimen dan

kelompok B2 sebagai kelas kontrol yang mana kelompok B1 berjumlah 7 anak dan kelompok B2 berjumlah 7 anak.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis yaitu, menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata, dengan kata lain variabel merupakan pengelompokan secara logis dari dua atau lebih atribut objek yang diteliti (Noor, 2015). Dalam penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X) yaitu penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase
- b. Variabel terikat (Y) yaitu meningkatkan rasa tanggung jawab pada anak.
  - 1) Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: Penerapan Pendekatan BCCT
  - 2) Variabel terikat (Y) adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah: Peningkatan Rasa Tanggung Jawab Anak.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dengan maksud utama peneliti dalam penggunaan kata pada judul penelitian ini, maka penulis menguraikan arti kata yang terangkum dalam setiap variabel sebagai berikut:

- a. Penerapan Pendekatan BCCT

BCCT sering disebut pendekatan sentra dan lingkaran adalah pendekatan yang penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang berfokus pada anak saat anak berada dalam lingkaran bersama pendidik.

- b. Media Kolase

Media kolase merupakan suatu karya yang menggunakan berbagai macam bahan untuk menempel seperti kertas, biji-bijian, potongan-potongan, batuan, kaca, dan bahan dasar lainnya yang dapat digunakan untuk menempel dan cocok dipadukan satu sama lain.

c. Rasa Tanggung Jawab

Merupakan sikap yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Oleh sebab itu, seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab dapat diamati dari perilaku atau perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari dimulai sejak dini mungkin (Suharjono, Pendidikan anak pra sekolah, 2000).

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan secara langsung ke TK Al-Barqah dengan teknik:

1. Observasi

Dalam menggunakan teknik observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format. Dimana cara yang paling teliti dalam mengamati kejadian, gerak maupun proses.

Observasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data terkait letak geografis, situasi dan kondisi lingkungan, dan mengamati segala hal yang berhubungan dengan keterampilan guru dalam metode mengajar penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase untuk meningkatkan rasa tanggung jawab pada anak di TK Al-Barqah.

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data seperti:

- a. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekolah
- b. Mengamati keadaan proses pembelajaran didalam kelas maupun luar kelas
- c. Mengamati guru yang sedang mengajar
- d. Mengamati aktivitas anak dalam proses belajar menggunakan media dapat bertanggung jawab kah dengan alat dan bahan serta tugas yang diberikan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dimana dokumentasi digunakan sebaga pelengkap dari penggunaan metode observasi. Didalam melaksanakan penelitian ini, dokumentasi bertujuan sebagai alat pengumpulan data berupa data-data yang berhubungan dengan sekolah.

Dokumentasi di dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data seperti profil sekolah, keadaan anak, data anak, data guru, sarana dan prasarana

sekolah dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi (Check List). Check list dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ketempat penelitian menggunakan daftar check list pada kolom yang sesuai dengan ketentuannya yaitu: belum berkembang (BB) dengan skor 1, mulai berkembang (MB) dengan skor 2, berkembang sesuai harapan (BSH) dengan skor 3, berkembang sangat baik (BSB) dengan skor 4.

**Table 3.2 Instrumen Penilaian Anak**

Variabel	Indikator Penilaian	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Tanggung Jawab	1. Anak menyelesaikan tugas dengan tepat waktu				
	2. Anak meletakkan kembali alat yang telah digunakan ketempat semula				
	3. Anak dapat membersihkan tempat yang digunakan				

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari penelitian yang diambil. teknis analisi data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis statistic yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaui untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2015:254)

Analisis data deskriptif disini dapat digunakan untuk mendeskripsikan tingkat pencapaian anak didik setelah diberikan perlakuan dari semua variabel



dan dalam penelitian ini menjawab rumusan masalah pada penelitian. Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel distribusi frekuensi
- b. Menghitung rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan

$\bar{x}$  = Rata-rata

$f_i$  = Frekuensi

$x_i$  = Titik Tengah

- c. Menghitung simpangan baku (Standar Deviasi)

$$S = \sqrt{\frac{\sum f(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan Baku

f = Frekuensi

$\bar{x}$  = Rata-rata

N = Banyaknya Penelitian

- d. Kategori

Untuk mengelompokan tingkat pencapaian anak dalam penerapan pedekatan BCCT melalui media kolase untuk meningkatkan rasa tanggung jawab anak digunakan standar penilaian harian PAUD K-13:

Tabel 3.3 Standar Tingkat Pencapaian Anak.

Skor	Kategori
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
2	MB (Mulai Berkembang)
1	BB (Belum Berkembang)

## 2. Analisis Inferensial

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui data dan sampel yang akan dianalisis berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Hal ini perlu dilakukan sebagai ketentuan uji statistik yang selanjutnya. Apabila diketahui data berdistribusi normal maka digunakan statistik parametris, sedangkan apabila diketahui data berdistribusi tidak normal maka digunakan statistik non-parametris.

Dalam penelitian ini perhitungan uji kenormalan data sampel menggunakan teknik Kolmogrow-Smirnov. Teknik ini dapat digunakan untuk data tunggal atau data frekuensi tunggal dan bukan data frekuensi kelompok (Supardi,2013: 134). Perhitungan dimulai dengan menetapkan nilai signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan hipotesis yang akan diuji:

H0 :Data tidak berdistribusi normal

H1 :Data berdistribusi normal

Tolak H0 jika nilai peluang signifikansi ( $p$ )  $\geq 0,05$

Tolak H0 jika nilai peluang signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$

Jadi, apabila nilai peluang signifikansi ( $p$ )  $\geq 0,05$  dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai peluang signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Adanya pengaruh BCCT melalui media kolase untuk meningkatkan rasa tanggung jawab anak dapat dinyatakan apabila rata-rata skor hasil *post-test* lebih baik dari pada rata-rata skor *pre-test*. Pendekatan BCCT melalui media kolase dan peningkatan rasa tanggung jawab anak dapat dinyatakan sebagai berikut :

H0 :  $x_1 \geq x_2$

H1 :  $x_1 < x_2$

Dimana :

$x_1$  : Rata-rata skor hasil *pre-test*

$x_2$  : Rata-rata skor hasil *post-test*

$x_1$  adalah rasa tanggung jawab anak sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan  $x_2$  adalah rasa tanggung jawab anak setelah

diberikan perlakuan. Jadi, apabila  $x_1$  lebih dari sama dengan  $x_2$  maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada pengaruh dari penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase untuk meningkatkan rasa tanggung jawab anak. Sedangkan apabila  $x_1$  kurang dari  $x_2$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh dari penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase untuk meningkatkan rasa tanggung jawab anak.

b. Uji *t-Test*

Pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji *statistik paired t-test* (*t* berpasangan). Uji ini bertujuan untuk membandingkan rasa tanggung jawab anak sebelum dan sesudah diberikan treatment berupa penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase. Nilai signifikan pada uji ini ( $p$ ) < 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh dari BCCT. Uji ini mengetahui adanya pengaruh dari perlakuan yang diberikan, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari deviasi (*d*) antara *post-test* dan *pre-test*

xd = perbedaan deviasi dengan mean deviasi

n = banyaknya subjek

df = n-1

Perlu ditentukan hasil tes rata-rata terlebih dahulu dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

Keterangan:

Md = mean dari deviasi (*d*) antara *post-test* dan *pre-test*

$\sum d$  = jumlah selisih (*gain*) skor *post-test* terhadap skor *pre-test*

N = banyaknya jumlah subjek (Apriliani, 2014:40).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Sekolah**

##### **1. Gambaran Umum Sekolah**

###### **a. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : TK Al-Barqah  
Status Akreditasi : B  
Alamat Sekolah : Jl. Setia Jadi No.28, Kota Medan  
Telepon Sekolah : 0812-6362-1043

###### **b. Profil Kepala Sekolah : Dra. Dahliana,S.Pdi**

Pendidikan Terakhir : S3

###### **c. Visi dan Misi Sekolah**

###### **Visi :**

Taman pendidikan Al-Qur'an Al-Barqah menjadi lembaga pendidikan pilihan masyarakat dalam pembinaan dan pengembangan pribadi muslim bagi anak-anak sejak usia dini.

###### **Misi :**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan tuntunan Rasulullah SAW. Mendidik peserta didik untuk berakhlakul karimah yang baik.
- 2) Mengarahkan dan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kesinambungan perkembangan kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosi (EQ), kecerdasan Spiritual (SQ) dan keterampilan (Skill).
- 3) Mengembangkan rasa kebersamaan dan ukhuwah islamiah di kalangan pendidik peserta didik dan wali santri untuk mendukung keberhasilan pendidikan.

###### **d. Tujuan :**

Terbitnya anak-anak yang shaleh dan shalehah, berakhlakul karimah yang bak, cerdas, sehat dan terampil.

#### e. Sejarah berdirinya TK Al-Barqah

Sekolah ini berdiri awalnya karena dimana dilingkungan sekitar tersebut banyak masyarakat yang memiliki anak usia dini, namun tidak ada taman kanak-kanak di daerah ini, kemudian mulailah salah seorang masyarakat sekitar membuat taman kanak-kanak di halaman masjid Al-Barqah yang kini sudah berkembang dan sudah memiliki gedung sekolah di halaman belakang masjid yang diberi nama sama dengan masjid tersebut yaitu TK Al-Barqah. Seiring dengan berjalannya waktu sekolah ini pun semakin berkembang dan sudah memiliki gedung sendiri persis di belakang masjid Al-Barqah.

#### f. Struktur Organisasi TK Al-Barqah

Kepala Sekolah	: Dra. Dahliana Saragih S.Pd.I
Wakil Kepala Sekolah	: Yuli Rahmadhani S.T
Guru kelas	: Ayu Pratiwi S.E Nursa'diah S.Pd.I Astri Lestari S.Pd.I

### B. Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua kelompok yaitu kelompok B1 dan B2 dengan jumlah masing-masing kelompok 7 orang anak. Adapun deskripsi responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin dan usia. Dimana deskripsi responden sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Nama Anak Kelompok B1**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Azizah Numaira	Perempuan
2	Azzam Hamzah	Laki-laki
3	Dwi Anindya	Perempuan
4	Fanesa Zahra	Perempuan
5	Habibi Azril	Laki-laki
6	Yudi Nuryadi	Laki-laki
7	Lutfiah	Perempuan

**Tabel 4.2**  
**Nama Anak Kelompok B2**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Adzkadina	Perempuan
2	Rafa Aditya	Laki-laki
3	Aqeel Said	Laki-laki
4	Adinda Utami	Perempuan
5	Alula Tifani	Perempuan
6	Aulia Azka	Perempuan
7	Baqi Anugerah	Laki-laki

**1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Kelompok	Jenis Kelamin	Jumlah
B1-B2	Laki-laki	6
	Perempuan	8
Total		14

**2. Karakteristik Berdasarkan Usia**

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Berdasarkan Usia**

Kelompok	Usia	Jumlah
B1-B2	5 Tahun	7
	6 Tahun	7
Total		14

**C. Hasil Penelitian**

**1. Analisis Deskriptif**

Pada analisis deskriptif data yang telah dianalisis yaitu pada data *post test* dan *pre test* kelompok eksperimen yaitu kelompok B1 dan B2 TK Al-Barqah, pada kelas eksperimen di berikan pendekatan BCCT melalui media kolase

untuk meningkatkan rasa tanggung jawab anak. Analisis deskriptif tersebut digunakan agar mampu memberikan deskripsi atau gambaran mengenai peningkatan rasa tanggung jawab anak dengan menggunakan skor terendah, skor rata-rata (mean), skor tertinggi dan standar deviasi yang bertujuan agar mengetahui gambaran umum mengenai penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase untuk meningkatkan rasa tanggung jawab anak, dengan melihat hasil dari *pre test* dan *post test* anak.

### 1) Perkembangan Rasa Tanggung Jawab Anak Sebelum Menggunakan Penerapan Pendekatan BCCT

Pertemuan pertama pada kelompok B1 dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2022. Penelitian ini menggunakan media kolase untuk mengetahui perkembangan rasa tanggung jawab anak dengan tiga indikator pencapaian yang akan dinilai, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

#### Hasil Nilai *Pre-Test*

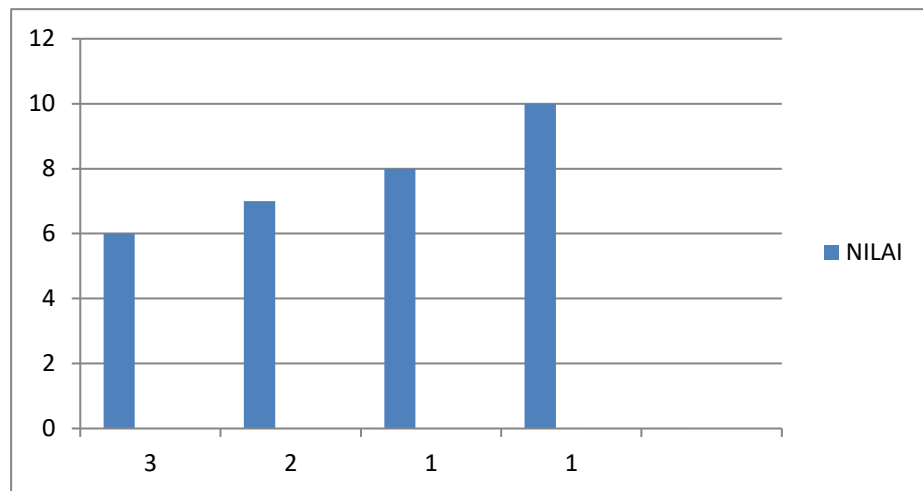
No	Nama	Perkembangan Rasa Tanggung Jawab												JUMLAH
		I				II				III				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	Azizah Numaira		2				2				2			6
2	Azza Hamzah			3				3		1				7
3	Dwi Anindya		2				2				2			6
4	Fanesa Zahra			3			2					3		8
5	Habibi Azril			3				3		1				7
6	Yudi uryadi		2				2				2			8
7	Lutfiah				4		2						4	10

**Tabel 4.6**

#### Tabel Distribusi Frekuensi *Pre-Test*

Nilai	Frekuensi
6	3
7	2
8	1
10	1
Jumlah	7

Sehingga distribusi frekuensi hasil dari pre-test kelompok B1, maka dapat digambarkan dalam grafik berikut:



**Gambar 4.1**

**Grafik Hasil Pre-test**

Berdasarkan grafik diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil *pre-test*, perkembangan rasa tanggung jawab anak untuk nilai 6 memiliki frekuensi sebanyak 3, untuk nilai 2 memiliki frekuensi sebanyak 7, untuk nilai 8 memiliki frekuensi sebanyak 1, untuk nilai 10 memiliki frekuensi sebanyak 1. Adapun hasil perhitungan statistik dengan SPSS 16.

**Tabel 4.7**

**Paired Sampels Ststistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	7.1429	7	1.46385	.553285

Setelah nila rata-rata mean diketahui maka untuk mengetahui peningkatan rasa tanggung jawab anak dalam kategori skor terendah, skor rata-rata (mean), skor tertinggi dan standar deviasi sebagai berikut:

- a. Menghitung Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum fi - xi}{n}$$

$$= \frac{50}{7}$$



$$= 7,14$$

b. Menghitung Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{13}{7-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{13}{6}}$$

$$= \sqrt{2,16}$$

$$= 1,46$$

c. Menghitung Varians

$$s^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$= \frac{13}{7-1}$$

$$= \frac{13}{6}$$

$$= 2,16$$

Berdasarkan kategori skor terendah, skor rata-rata dan skor tertinggi yang telah dijelaskan diatas dan diperoleh hasil perhitungan statistik dalam tabel berikut:

**Tabel 4.8**

**Hasil Perhitungan Statistik *Pre-Test***

Harga Statisik	Kelompok Eksperimen
Mean	7,14
Median	7
Simpangan Baku	1,46
Mode	6
Skor Minimum	6
Skor Maksimum	10

## 2) Perkembangan Rasa Tanggung Jawab Anak Menggunakan Penerapan Pendekatan BCCT

Pertemuan Pertama pada kelompok B2 dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2022. Penelitian ini menggunakan penerapan pendekatan BCCT menggunakan media kolase dengan tiga indikator pencapaian untuk mengetahui peningkatan rasa tanggung jawab pada anak. Adapun distribusi frekuensi hasil *post-test* pada penerapan pendekatan BCCT dapat dilihat pada tabel berikut:

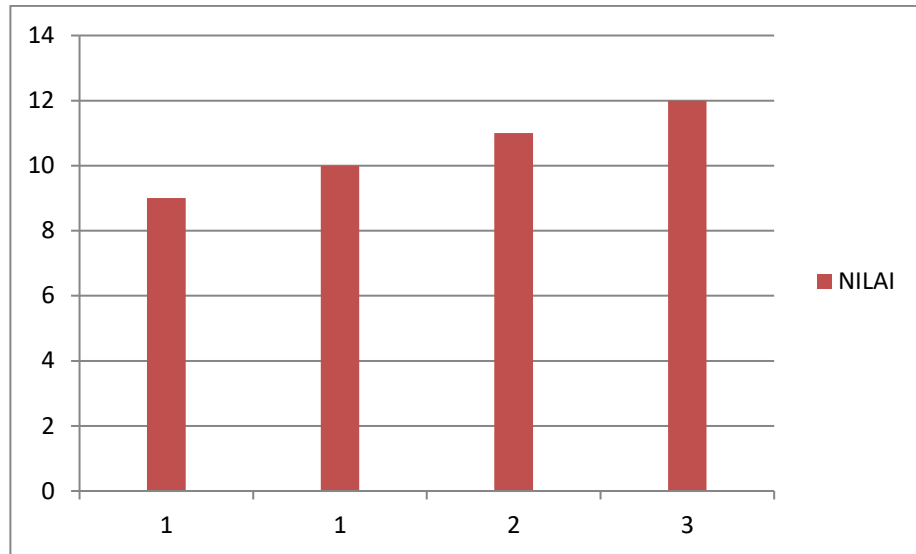
**Tabel 4.9**  
**Hasil Nilai *Post-Test***

No	Nama	Perkembangan Rasa Tanggung Jawab												JUMLAH
		I				II				III				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	Adzkadina			3				4				4		11
2	Rafa Aditya				4			4				4		12
3	Adinda Utami			3			3				3			9
4	Alula Tifani				4			4				4		12
5	Aulia Azka			3				4				4		11
6	Aqeel Said				4			4				4		12
7	Baqi Anugerah			3			3					4		10

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Frekuensi *Post-test***

Nilai	Frekuensi
9	1
10	1
11	2
12	3
Jumlah	7

Berdasarkan distribusi frekuensi *post-test* kelompok eksperimen atau B2, maka dapat digambarkan dalam grafik berikut :



**Gambar 4.2**

**Grafik Hasil *Post-test***

Berdasarkan grafik diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil post-test penerapan pendekatan BCCT ana kelompok B2 untuk nilai 9 frekuensinya sebanyak 1, 10 frekuensinya sebanyak 1, 11 frekuensinya sebanyak 2, 12 frekuensinya sebanyak 3. Adapun hasil perhitungan statistik dengan SPSS 16, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 11**

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	11.0000	7	1.15470	.43644

Setelah nilai rata-rata mean diketahui maka untuk mengetahui peningkatan rasa tanggung jawab anak dalam kategori skor terendah, skor rata-rata (mean), skor tertinggi dan standar deviasi sebagai berikut:

- a. Menghitung Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum fi \cdot xi}{n}$$

$$= \frac{77}{7}$$

$$= 11$$

b. Menghitung Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 s &= \sqrt{\frac{\sum fi(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{7,0304}{7-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{7,0304}{6}} \\
 &= \sqrt{1,17173} \\
 &= 1,08247
 \end{aligned}$$

c. Menghitung Varians

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{\sum fi(x_i - \bar{x})^2}{n-1} \\
 &= \frac{7,0304}{7-1} \\
 &= \frac{7,0304}{6} \\
 &= 1,17173
 \end{aligned}$$

Berdasarkan kategori skor terendah, skor rata-rata dan skor tertinggi yang telah dijelaskan diatas dan diperoleh hasil perhitungan statistik dalam tabel berikut:

**Tabel 4.12**

**Hasil Perhitungan Statistik Post-test**

Harga Statistik	Kelompok Eksperimen
Mean	11
Median	11
Simpangan Baku	1,08
Mode	12
Skor Minimum	9
Skor Maksimum	12

Adanya pengaruh pendekatan BCCT terhadap perkembangan rasa tanggung jawab anak dapat dinyatakan apabila rata-rata skor hasil post-test

lebih besar dari pada skor rata-rata *pre-test*. Perkembangan rasa tanggung jawab anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan apat dinyatakan sebagai berikut:

$$H_0 : x_1 \geq x_2$$

$$H_1 : x_1 < x_2$$

Dimana:

$x_1$  : Rata-rata skor hasil *pre-test*

$x_2$  : Rata-rata skor hasil *post-test*

Berdasarkan hasil skor rata-rata (mean) dari *pre-test* dan *post-test* ( $7,14 < 11$ )  $x_1 < x_2$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak karena nilai rata-rata skor hasil *post-test* lebih besar dari *pre-test* yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil diatas menggambarkan adanya pengaruh pendekatan BCCT terhadap perkembangan rasa tanggung jawab anak kelompok B2 TK Al-Barqah.

## 2. Analisis Inferensial

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dalam uji normalitas, yaitu dengan cara analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas ini akan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena sampel kurang dari 50, data yang digunakan nilai *pretest* dan *posttest*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji, dapat dilakukan melalui pendekatan probabilitas, signifikansi yang digunakan  $\alpha=0,05$ . Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai *Sig.*  $> 0.05$  maka asumsi normalitas terpenuhi.
- Jika nilai *Sig.*  $< 0.05$  maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

**Tabel 4.13**  
**Uji Normalitas**

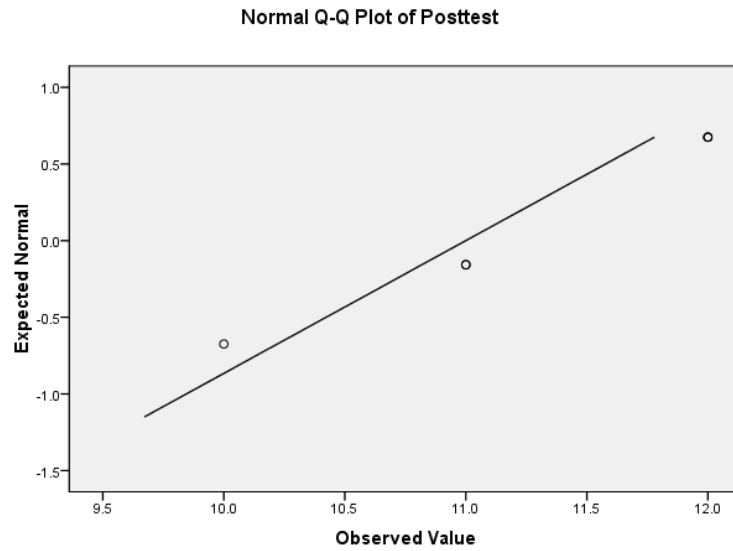
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-test	.253	7	.195	.816	7	.060
post-test	.235	7	.200*	.856	7	.139

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	0,816	7	0,060
<i>Posttest</i>	0,856	7	0,139

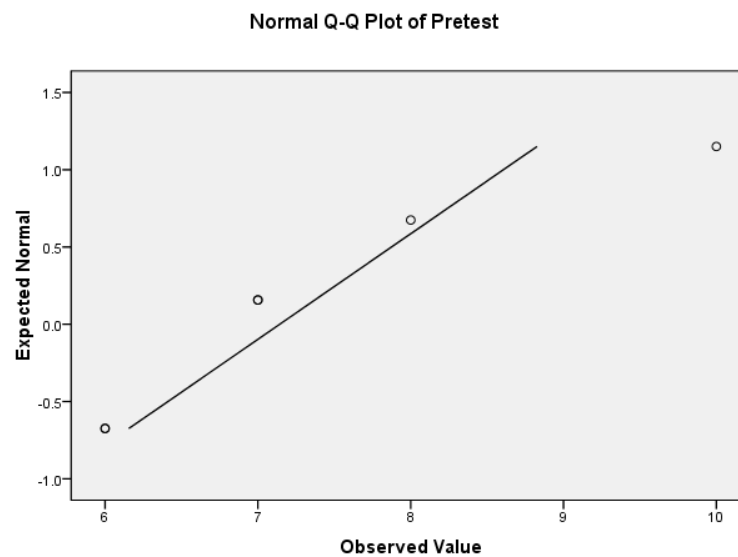
Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk pada tabel diatas, diketahui nilai probabilitas atau Sig. untuk data nilai pretest dan posttest masing-masing sebesar 0,060 dan 0,139, nilai probabilitas ini lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi.

Untuk lebih memperkuat kesimpulan hasil normalitas, dari hasil peningkatan rasa tanggung jawab anak dibuat dalam bentuk diagram normal QQ pada Kelompok B1 sebagai berikut :



**Gambar 4.3**

**Normal QQ Plot Peningkatan Rasa Tanggung Jawab Anak (*post -test*)**



**Gambar 4.4**

**Normal QQ Plot Peningkatan Rasa Tanggung Jawab Anak (*pre-test*)**

Berdasarkan gambar normal qq plot peningkatan rasa tanggung jawab anak *pre-test* dan *post-test* diatas dapat dilihat bahwa kedua

tabel diatas memiliki data yang menyebar sepanjang garis diagonal yang berarti data berdistribusi normal.

#### b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik *Levene's Test*. Uji homogenitas dilakukan menggunakan data nilai *pre-test* dan *post-test*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Levene's Test*, dapat dilakukan melalui pendekatan probabilitas, signifikansi yang digunakan  $\alpha=0,05$ . Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai *Sig.* > 0.05 maka asumsi homogenitas terpenuhi.
- Jika nilai *Sig.* < 0.05 maka asumsi homogenitas tidak terpenuhi.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Homogenitas**

F	df <sub>1</sub>	df <sub>2</sub>	Sig.
0,223	1	12	0,645

Berdasarkan hasil uji homogenitas data pada tabel diatas, diketahui nilai probabilitas atau *Sig.* data nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 0,645, nilai probabilitas ini lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti asumsi homogenitas terpenuhi.

#### c) Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat normalitas terpenuhi selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji t-test sampel dependen. Hipotesis yang diuji yaitu sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan

$H_1$  : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *t-test*, dapat dilakukan melalui pendekatan probabilitas, signifikansi yang digunakan  $\alpha=0,05$ .



Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai *Sig.* > 0.05 maka  $H_0$  diterima.
- Jika nilai *Sig.* < 0.05 maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel 4.16**  
**Paired Sampel T-Test**

<i>Paired Differences</i>					t	Df	<i>Sig.</i> (2-tailed)
<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
			<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
3,857	1,069	0,404	2,868	4,846	9,546	6	0,000

Berdasarkan hasil uji *t-test* data pada tabel diatas, diketahui nilai probabilitas atau *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,00, nilai probabilitas ini lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, terdapat perbedaan hasil belajar anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

### 3. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK Al-Barqah tentang “Penerapan Pendekatan BCCT Melalui Media Kolase Untuk Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Anak TK Al-Barqah”, peneliti telah memperoleh hasil yang berasal dari kegiatan pre-test post-test.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model belajar penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase untuk meningkatkan rasa tanggung jawab anak di TK Al-Barqah. Menanamkan rasa tanggung jawab kepada anak harus dimulai dari hal-hal yang kecil. Sebagai guru atau sebagai orang yang lebih dewasa tentu harus peka, kegiatan ini bisa dimulai dengan cara memberikan tugas-tugas sederhana dan ringan kepada anak, apabila pembiasaan ini dijalankan dengan penuh rasa tanggung jawab, maka dapat dilanjutkan dengan pemberian tugas-tugas yang lebih berat dan bervariasi. Semua ini bertujuan melatih anak agar dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dalam teori Lev Vygotsky ia mengemukakan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial, interaksi sosial dapat terjalin sehingga dua

orang atau lebih, sehingga interaksi yang dilakukan oleh dua anak yang saling berinteraksi, belajar dalam kelompok memungkinkan anak untuk meningkatkan rasa tanggung jawab (Mustadi, 2018). Tanggung jawab merupakan sikap yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Oleh sebab itu, seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab dapat diamati dari perilaku atau perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari di mulai sejak sedini mungkin.

Penelitian ini merupakan penilitan Quasi eksperimen *Pre-test Post-test* yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase untuk meningkatkan rasa tanggung jawab anak TK Al-Barqah, apakah pendekatan BCCT dapat meningkatkan rasa tanggung jawab anak, seperti meletakkan kembali peralatan yang telah digunakan ketempat semula, menyelesaikan tugas tepat waktu, membersihkan tempat yang telah digunakan. Pada penelitian ini menggunakan dua kelompok, kelompok B1 sebagai kelas kontrol dan kelompok B2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah anak 14 orang.

Selanjutnya anak diberikan tugas menggunakan media kolase dengan metode yang berbeda, pada kelas eksperimen diajarkan dengan penerapan pendekatan BCCT dan anak pada kelas kontrol diajarkan dengan metode konvensional. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, diperoleh data nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 7,14. Dan pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 11. Gambaran ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh penerapan pendekatan BCCT menggunakan media kolase untuk meningkatkan rasa tanggung jawab anak, dilihat dari hasil nilai rata-rata bahwa nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. hal ini juga dapat dibuktikan dari hasil perhitungan menggunakan *uji paired sampel t-test*, hasil yang didapatkan yaitu  $t_{hitung} = 5,59$  dan sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan pre-test dengan rata-rata nilai setelah perlakuan post-test. Berdasarkan perbandingan selisih nilai pre-test dan post-test.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase untuk meningkatkan rasa tanggung jawab anak berdampak positif karena dengan menggunakan metode ini dalam pembelajaran anak diharapkan lebih aktif, kreatif, bertanggung jawab dan saling bekerja sama karena

pada umumnya pembelajaran dengan menggunakan metode BCCT merupakan pembelajaran yang bersifat kelompok. Sehingga anak diharapkan untuk bisa saling bekerjasama oleh kelompoknya dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Anak juga diharapkan aktif dan tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran, menghargai guru, teman dan dapat bertanggung jawab dalam kelompok maupun individu ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Meri Hartati penelitian yang dilakukan dengan penerapan pendekatan BCCT terhadap kemampuan membaca tahun pelajaran 2018 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh setelah diterapkan metode BCCT terhadap kemampuan membaca dengan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R (R square) adalah 0,07 sama dengan 7% yang artinya pengaruh terhadap yang tertinggi (Hartati, 2018). Kemudian Penelitian Wiwin Aryanti, dengan judul penerapan metode BCCT berbantuan media benda sederhana terhadap kemampuan kognitif anak tahun pelajaran 2013, hasil yang didapat melalui analisis deskriptif terjadi peningkatan sebesar 11%, siklus I sebesar 71% berada dikategori sedang, sedangkan pada siklus II menjadi 82% berada dikategori tinggi. Jadi terdapat peningkatan kognitif setelah dilakukan penerapan pendekatan BCCT. (Ariyanti, 2013).

Berdasarkan Uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Pendekatan BCCT Melalui Media Kolase dapat Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Pada Anak TK Al-Barqah, dilihat dari nilai pretest pada uji normalitas menggunakan spss 16 diperoleh signifikan sebesar 0,60. Setelah diberikan perlakuan penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase terhadap peningkatan rasa tanggung jawab anak berpengaruh dan diperoleh nilai signifikan pada uji normalitas menggunakan spss 16 sebesar 139.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan rasa tanggung jawab anak sebelum menggunakan penerapan pendekatan BCCT dengan jumlah 7 orang anak dengan skor maksimum 10 dan skor minimum 6. setelah dilakukan tes of normality shapiro wilk menggunakan spss 16 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,60, dan data diatas dapat diinterpretasikan dalam kategori sedang, sehingga dapat diperoleh nilai rata-rata rasa tanggung jawab anak sebelum menggunakan penerapan pendekatan BCCT sebesar 7,14. Melalui media kolase tanpa perlakuan penerapan pendekatan BCCT dalam peningkatan rasa tanggung jawab pada anak TK Al-Barqah setelah dilakukan uji diperoleh hasil uji berdistribusi normal.
2. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan penerapan pendekatan BCCT menggunakan media kolase terhadap peningkatan rasa tanggung jawab anak dengan jumlah 7 orang anak dengan skor maksimum sebesar 12 dan skor minimum 9. setelah dilakukan tes of normality shapiro wilk menggunakan spss 16 diperoleh nilai signifikan sebesar 139, dan data tersebut dapat diinterpretasikan dalam kategori tinggi, sehingga dapat diperoleh nilai rata-rata rasa tanggung jawab anak setelah menggunakan penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase untuk meningkatkan rasa tanggung jawab anak sebesar 11. Melalui penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase untuk meningkatkan rasa tanggung jawab pada anak TK Al-Barqah setelah dilakukan uji berdistribusi normal dan dapat diinterpretasikan dalam kategori tinggi dimana terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dilakukan uji, dan kelas eksperimen memperoleh hasil akhir lebih tinggi dari kelas kontrol

3. Setelah dilakukan uji hipotesis diperoleh nilai sig (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil uji *t-test*, diketahui nilai probabilitas atau *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000 nilai probabilitas ini lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran guna untuk menjadi evaluasi yang akan mendatang, maka saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan untuk tetap memperhatikan model belajar serta media belajar yang menarik untuk anak serta selalu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan menjadi fasilitator ketika proses belajar mengajar.
2. Bagi anak, anak diharapkan agar selalu aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan melakukan kegiatan-kegiatan yang lain baik didalam kelas maupun diluar kelas.
3. Bagi sekolah, diharapkan kepada TK Al-Barqah untuk dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran khususnya dalam meningkatkan rasa tanggung jawab pada anak. Dan diharapkan kepada sekolah agar dapat melengkapi media-media belajar khususnya untuk meningkatkan rasa tanggung jawab anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005
- Aryanti, Wiwin. "Penerapan Pembelajaran BCCT (Beyond Center and Circle Time) Berabntuan Media Sederhana Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. No 2, Volume 2. 2013
- Azerad, Jacob. *Membangun Masa Depan Anak*. Bekasi: Nusa Media dengan Nuansa. 2005
- Ema, Yohana. *Meingkatkan Kreativitas Anak Dengan Teknik Mozaik Dengan Media Biji-Bijian*. Bengkulu: UNIB, 2013.
- Fadhilah, Mohammad dan Mualifatu, Lilif. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ruzz Media. 2014
- Fadhulurrahman. 2010. "Trik Menanmkan Sikap Tanggung Jawab Pada Anak". [Http://ibuprita.suatuhari.com/7](http://ibuprita.suatuhari.com/7) (Diakses pada 5 Febuari 2022)
- George S, Morrison. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks, 2012
- Gunawan, Imam. *Pengantar Statiska Inferensial*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016
- Guslinda dan Kurnia, Rita. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Surabaya: Jakad Publishing, 2018
- Hasbi, Muhammad. 2021. "Membangun Tanggung Jawab Anak" <https://bukusekolah.id> (diakses tanggal 6 febuari 2022).
- Lie, Anita dan Sarah Prasati. 101 *Cara Membina Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2005
- Masitah, Widya dan Setiawan, Hasrian Rudi. Peran Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Daarul Istiqal Deli Serdang Ajaran 2016-2017. *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*. No. 1. Volume 9. 2017
- Masitah, Widya dan Hastuti, juli. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelompok B RA Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang". *Jurnal Intiqad* No. 2. Volume. 8, 2016
- Muharrar, Syakir dan Verayanti, Sri. Kolase, Montase, dan Mozaik, *Journal of Studies in Early Childhood Education*. No. 1. Volume 1. 2018

- Mutiah, Diana. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Noor, Juliansyah, *Metdologi Penelitian*. JAKARTA: Prenamedia Group. 2015
- Nuryani, Lilis. *Implementasi Model Pembelajaran BCCT di Kelompok B PAUD Ganesa Bandung*, Tesis. Bandung: UPI. 2012.
- Pamadhi, Hajar dan Sukardi, Evan S. *Seni Keterampilan anak*, Yogyakarta: Universitas Terbuka. 2010
- Prapat, Asmidar. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jawa Barat: Edu Publihsr, 2022
- Priyanto. *Pendidikan Keterampilan*, Jakarta: Erlangga. 2010
- Sitepu, Juli Maini dan Nasution, Mawaddah. “Kreativitas Media Pembelajaran Big Book Pada Guru-Guru RA di Kecamatan Medan Timur”. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. No.1. Volume 3. 2018
- Subhan. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2005
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Suharjono. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta. 2000
- Suharjono. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000
- Sujiono, Yuliani Nuraini. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks, 2011
- Sumanto. *Perkembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, Jakarta: Depdiknas, 2006
- Suryabrta, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014
- Suyadi. *Psikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi, 2010.
- Syaodiah, Nana Sukamadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010.



# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Hasil Nilai *Pre-Test* Kelompok B1

No	Nama	Perkembangan Rasa Tanggung Jawab												JUMLAH
		I				II				III				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	Azizah Numaira		2				2				2			6
2	Azza Hamzah			3				3		1				7
3	Dwi Anindya		2				2				2			6
4	Fanesa Zahra			3			2					3		8
5	Habibi Azril			3				3		1				7
6	Yudi uryadi		2				2				2			8
7	Lutfiah				4		2						4	10

### Lampiran 2. Hasil Nilai *Post-Test* Kelompok B2

No	Nama	Perkembangan Rasa Tanggung Jawab												JUMLAH
		I				II				III				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	Adzkadina			3				4					4	11
2	Rafa Aditya				4			4					4	12
3	Adinda Utami			3				3				3		9
4	Alula Tifani				4			4					4	12
5	Aulia Azka			3				4					4	11
6	Aqeel Said				4			4					4	12
7	Baqi Anugerah			3				3					4	10

### Lampiran 3. Distribusi Frekuensi *Pre-Test*

Nilai	Frekuensi
6	3
7	2
8	1
10	1
Jumlah	7

**Lampiran 4. Distribusi Frekuensi *Post-Test***

Nilai	Frekuensi
9	1
10	1
11	2
12	3
Jumlah	7

**Lampiran 5. Hasil Perhitungan Statistik Pre-Test**

Harga Statistik	Kelompok Eksperimen
Mean	7,14
Median	7
Simpangan Baku	1,46
Mode	6
Skor Minimum	6
Skor Maksimum	10

**Lampiran 6. Hasil Perhitungan Statistik Post-test**

Harga Statistik	Kelompok Eksperimen
Mean	11
Median	11
Simpangan Baku	1,08
Mode	12
Skor Minimum	9
Skor Maksimum	12

### Lampiran 7. Uji Homogenitas

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	posttest	11.0000	7	1.15470	.43644
	retest	7.1429	7	1.46385	.55328

### Lampiran 8. Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
retest	.253	7	.195	.816	7	.060
posttest	.235	7	.200 <sup>*</sup>	.856	7	.139

. Lilliefors Significance Correction

This is a lower bound of the true significance.

#### Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>

Dependent Variable: VAR00003

F	df1	df2	Sig.
.223	1	12	.645

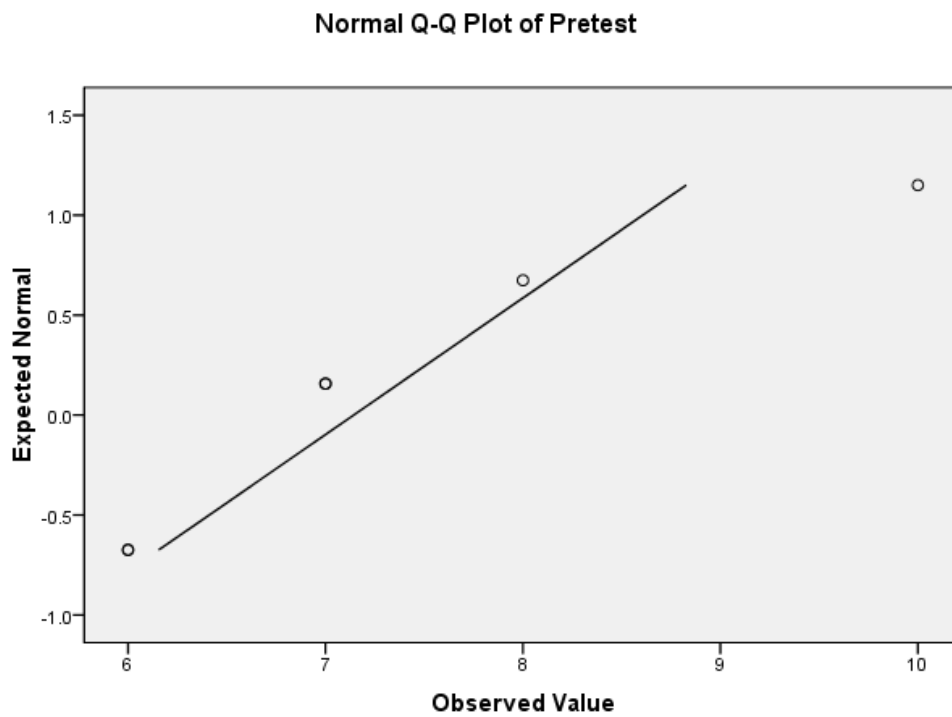
tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

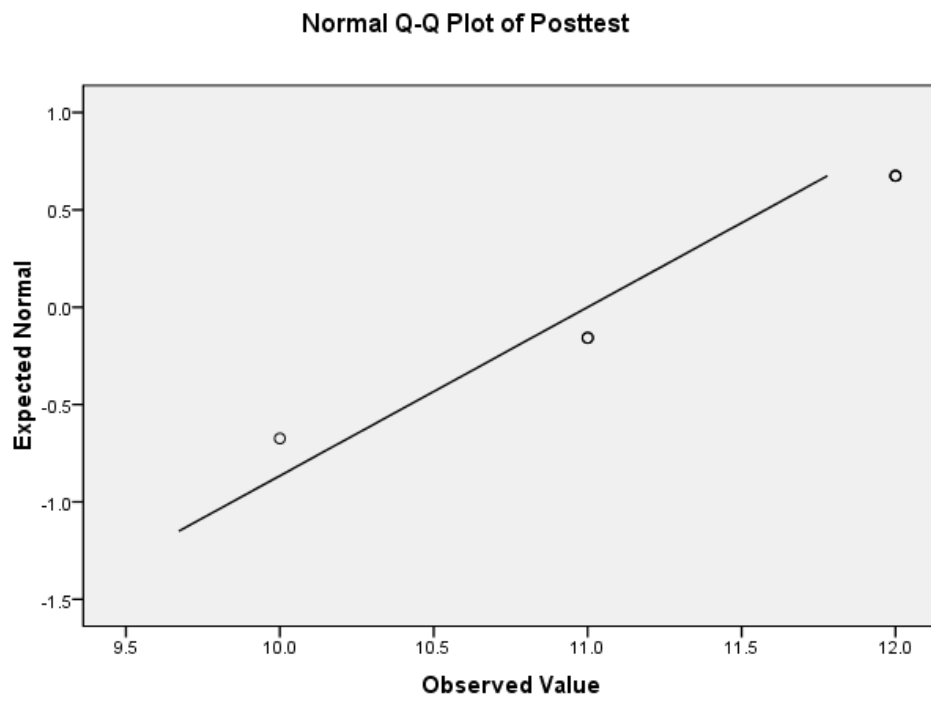
. Design: Intercept + VAR00004

### Lampiran 9. Uji hipotesis (Uji-t)

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
air 1	osttest - Pretest	3.85714	1.06904	.40406	2.86844	4.84584	9.546	6	.000

### Lampiran 10. Gambar QQ Plot Pretest



**Lampiran 11. Gambar QQ Plot Posttest**

**Lampiran 12. Dokumentasi**





## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Faniatri Sandina  
Tempat/Tanggal Lahir : Purwosari, 31 Januari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Djoyo Suparto  
Anak ke : 3 (tiga) dari 3 (tiga) Bersaudara

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Amin Wahyudin  
Ibu : Nardiana  
Alamat : Djoyo Suparto

### **Pendidikan Formal**

2006-2012 : SD Negeri 1 Puja Mulia  
2012-2015 : SMP NEGERI 1 Bandar  
2015-2018 : SMA NEGERI 1 Bandar  
2018-2022 : S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU



LEMBAGA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN TK AL-QUR'AN

# TKQ AL-BARKAH

Jl. Setia Jadi No.28 A Medan No.HP : 0812-6362-1043

## SURAT KETERANGAN

Nomor: 461/IV.4.AU/F/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Dahliana Saragih  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Alamat : Jl. Setia Jadi No. 28 A Medan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Faniatri Sandina  
 NPM : 1801240009  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Semester : VIII (delapan)

Adalah benar telah melaksanakan kegiatan Riset di TKQ AL-BARKAH Medan dengan judul skripsi "Penerapan Pendekatan BCCT Melalui Media Kolase Dalam Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Pada Anak Di TK Al-Barqah".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Medan, 18 Mei 2022

Kepala Sekolah TK, TPQ Al-Barqah



(Dra. Dahliana Saragih, S.Pdi)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth. Dekan FAI UMSU  
Di  
Tempat

23 Jumadil Awwal 1443H  
27 Desember 2021 H

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Faniatri Sandina  
Npm : 1801240009  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Kredit Kumalatif : 3,79



Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Penerapan Pendekatan BCCT Melalui Media Kolase Dalam Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Pada Anak Di TK Al-Barqah	Acc. 27/12/21 12	Juli Maini Sitopu, S.Psi. M.A.	20/12/21
2	Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Games Ball Pada Anak Usia 4-5 Tahun			
3	Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Berbasis Soft Skill Melalui Senam Fantasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

Faniatri Sandina

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dita menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, M.A  
Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A

Nama Mahasiswa : Fiantri Sandina  
Npm : 1801240009  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan BCCT Melalui Media Kolase Dalam Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Pada Anak TK Al-Barqah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26/01 - 2022	Perbaiki BAB I		
04/02 - 2022	Masukkan masalah tgy tanggung jawab anak di sekolah, kerjakan BAB II		
09/02 - 2022	Tambahkan teori <sup>2</sup> dan buat kesimpulan disetiap sub BAB		
14/02 - 2022	tambahkan karakteristik tanggung jawab AUD, Buat BAB III		
18/02 - 2022	Buat instrumen penelitian, perbaiki analisis data		
22/02 - 2022	Perbaiki: BAB III, lengkapi daftar		
24/02 - 2022	Perbaiki daftar pustaka		
25/02 - 2022	Acc Seminar Proposal		

Medan, 25 Februari 2022

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
  
Selamat Pohan, M.A

Pembimbing Proposal  
  
Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Site menjawab surat ini agar diresponkan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) [umsumedan](#) [@umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Pada hari **Rabu, Tanggal 02 Maret 2022 M** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fiantri Sandina  
Npm : 1801240009  
Semester : Delapan (VIII)  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Proposal : Penerapan Pendekatan BCCT Melalui Media Kolase Untuk Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Anak TK Al-Barqah

Disetujui/ ~~Tidak disetujui~~

Item	Komentar
Judul	✓
Bab I	- Perbaiki sistematika penulisan - Tambahkan rujukan dari Al-Qur'an & Hadist
Bab II	- Ungkap Teori perkembangan yg digunakan - Perbaiki sistematika penulisan
Bab III	- Perbaiki sistematika penulisan
Lainnya	- Perbaiki Manajemen Referensi
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 02 Maret 2022

Tim Seminar

Ketua

(Selamat Pohan, S.Ag, MA)

Sekretaris

(Mavianti, S.Pd.I., M.A)

Pembimbing

(Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A)

Pembahas

(Mavianti, S.Pd.I., M.A)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

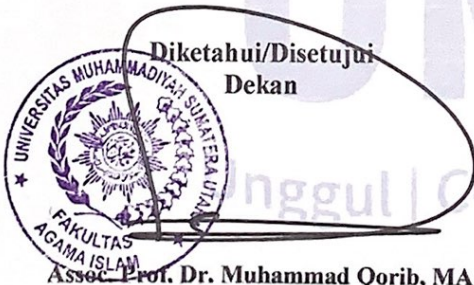
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, M.A  
 Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A

Nama Mahasiswa : Faniatri Sandina  
 Npm : 1801240009  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan BCCT Melalui Media Kolase Untuk Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Anak TK Al-Barqah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
5-07-2022	Perbaiki Bab IV & Kesimpulan.	<i>[Signature]</i>	
18/07-2022	Perbaiki sistematika & tambahkan teori di Pembahasan	<i>[Signature]</i>	
19/07-2022	Perbaiki abstrak	<i>[Signature]</i>	
19/07-2022	Acc Sidang	<i>[Signature]</i>	

Medan, 19 Juli 2022

Diketahui/Disetujui  
 Dekan  
  
 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

*[Signature]*  
 Selamat Pohan, S.Ag, M.A

*[Signature]*  
 Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A